



Capaian Pembangunan Infrastruktur 67 Persen

Wagub Ria Norsan Sampaikan LKPJ APBD 2021

PONTIANAK, TRIBUN - DPRD Kalbar menggelar rapat paripurna membahas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) APBD 2021. Rapat tersebut digelar di ruang Balairung Sari, DPRD Kalbar, Kamis (31/3).

Pada Rapat ini, Wakil Gubernur Kalimantan Barat, Ria Norsan, menyampaikan LKPJ APBD tahun 2021. Dalam pidatonya Ria Norsan antara lain mengatakan, "Penyampaian LKPJ tahun anggaran 2021, dalam rang-

ka memenuhi kewajiban konstitusi sebagaimana diamanatkan oleh UU No 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, ruang lingkup LKPJ, meliputi hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan," jelasnya.

"Yang menjadi kewenangan daerah, berupa capaian pelaksanaan program dan kegiatan kebijakan strategis yang di tetapkan dan di tindak lanjut rekomendasi



TRIBUN/UFI

SAMPAIKAN LKPJ - Wagub Kalbar Ria Norsan menyampaikan LKPJ APBD 2021, Kamis (31/3).

■ Bersambung ke hal. 7

Dewan Perwakilan Daerah pada tahun sebelumnya," ujarnya.

Lebih lanjut dalam pidatonya, Norsan menuturkan sepanjang tahun anggaran 2021 yang lalu kita masih dihadapkan pada suatu ujian yaitu pandemi Covid-19 yang telah memberikan dampak segala aspek. Meski demikian pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah ditetapkan, dapat dilaksanakan dan memberikan kontribusi positif pada capaian pembangunan secara umum di Provinsi Kalimantan Barat.

Hasil capaian pembangunan pada anggaran tahun 2021 yang telah di peroleh oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, antara lain pencapaian infrastruktur yang cukup signifikan. "Yang pertama, dalam upaya mewujudkan percepatan

infrastruktur, dapat dilihat dan indeks infrastruktur Kalimantan Barat tahun 2021 telah mencapai 67 persen meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 62,78 persen," ungkapnya.

Ia menambahkan, "Capaian indeks infrastruktur tersebut didukung beberapa indikator, rasio elektrifikasi yang mencapai 99,2 persen yang kedua persentase kemandapan jalan provinsi sebesar 66,95 persen, meningkat menjadi 6,9 persen, dari tahun sebelumnya sebesar 60,05 persen sampai akhir tahun 2021. Jalan Provinsi dalam kondisi mantap," terangnya.

Sementara itu saat diwawancarai Norsan menjelaskan prestasi Pemprov Kalbar di sektor ekonomi meningkat cukup signifikan di tahun 2021, yaitu dari 1,8 tumbuh ke 4,8. Norsan menambahkan, di akhir jabat-

annya nanti, Pemprov Kalbar optimis perkembangan jalan mantap akan rampung 80 persen pada tahun 2023. "Pertama saya jelaskan, yang kita sampaikan adalah peran LKPJ tahun 2021. Tahun 2021 untuk APBD kita dari tahun sebelumnya ini ada penurunan karena kondisi covid," ujarnya.

"Namun walaupun turun, kita prestasi masih bisa kita raih semaksimal mungkin. Pertumbuhan ekonomi juga sudah mulai tumbuh dari 1,8 tumbuh di 4,8 pertumbuhan ekonomi," paparnya.

Ia menambahkan, capaian prestasi Pemprov Kalbar meningkat semua. "IPM kita juga naik, jalan mantap juga kita sudah naik. Inshaallah, kami perkirakan di akhir tahun jabatan kami tahun 2023 September nanti, jalan mantap kita targetkan 80 persen. (ufi)